

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di deskripsikan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan bahwa struktur *landek seluk* dalam ritual *nampeken jinujung* terdapat beberapa unsur yang saling berhubung kait satu sama lain yang dapat membangun sebuah tari yang utuh. Struktur *landek seluk* menggambarkan hubungan antara struktur luar dan struktur dalam yang saling berhubung kait diantaranya: 1) Relasi antara gerak dengan musik, adalah untuk membangkitkan suasana proses/tahapan ritual *nampeken jinujung*, 2) Relasi antara gerak dengan tempat, yaitu sebagai kesakralan suasana tempat pelaksanaan ritual *nampeken jinujung*, 3) Relasi antara gerak dengan tata busana, yaitu sebagai penandaan unsur magis dalam ritual *nampeken jinujung*, 4) Relasi antara gerak dengan properti/perlengkapan, adalah sebagai penandaan untuk pemanggilan roh-roh atau *jinujung* pada ritual *nampeken jinujung*. Sehingga dapat menghasilkan suatu makna dari setiap hubungan tersebut, dan tarian ini ketika kita melihat secara keseluruhan dari awal di sajikan sampai dengan selesai kita dapat memahami bahwa ini adalah bentuk sebuah tari ritual/upacara yang penuh dengan unsur-unsur magis. Unsur-unsur magis dapat kita lihat atau di perkuat dengan adanya suara nyanyian atau puji-pujian (*renget*) yang bertujuan untuk memanjatkan rasa syukur atas terlaksananya ritual tersebut dengan baik. Unsur magis juga di perkuat dengan adanya kesurupan di dalam proses ritual tersebut. Jika tari ini dipisahkan antara bagian-bagiannya kita tidak akan bisa menikmati

atau melihat sebuah tarian yang utuh yang mengungkapkan sebuah ritual yang magis itulah yang disebut dengan hubungan kait antara relasi pada sebuah tarian.

## **B. Saran**

Dari beberapa kesimpulan di atas, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap kepada pemerintah Kabupaten Karo agar selalu memberikan perhatian terhadap kesenian.
2. Kepada institusi dan orang yang ahli di bidang kebudayaan, khususnya di Tanah Karo agar lebih memperhatikan dan memberi pengarahan, pengenalan, dan pelatihan kepada masyarakat untuk tetap melestarikan kebudayaan.
3. Kepada para seniman, khususnya seniman Karo agar terus dapat berkarya dan menjaga utuh kesenian tradisi Karo.
4. Pada generasi muda, khususnya muda-mudi Karo disarankan agar mempelajari dan memahami *landek* lewat jenis-jenis *landek*, gerak, sifat, watak dan peran *landek*.